

## **BAB V**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) mitra di Kabupaten Gresik yang menjadi informan adalah UMKM dari kategori makanan dan minuman dengan skala usaha mikro dan kecil. Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang persepsi pelaku UMKM terhadap implementasi SAK ETAP pada laporan keuangan pada UMKM mitra di Kabupaten Gresik, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mitra dan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya menyusun laporan keuangan cukup tinggi. Bagi pelaku UMKM menyusun laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk mengetahui omset yang diperoleh selama menjalankan usaha dan laporan keuangan berkaitan untuk menilai keberlangsungan suatu usaha.

Temuan hasil wawancara dan observasi menunjukkan jika pelaku UMKM belum secara rutin atau tidak ada frekuensi laporan keuangan baik harian, mingguan atau bulanan. Sebagian besar pelaku UMKM terlalu fokus dengan pengembangan usaha sehingga menjadikan pelaku UMKM tidak rutin dalam menyusun laporan keuangannya. Jika dikaitkan dengan laporan keuangan lengkap menurut SAK ETAP, pelaku UMKM belum ada yang menyusun dan memenuhi lima elemen laporan keuangan secara lengkap. Dari lima elemen, semua pelaku UMKM hanya membuat tiga elemen laporan keuangan, yaitu neraca, laporan laba

rugi dan laporan perubahan modal. Jika dianalisis secara keseluruhan laporan keuangan yang disusun oleh pelaku UMKM sudah ada yang sesuai dengan standar yang ada di dalam SAK ETAP tetapi secara eksplisit mereka belum menyatakan menggunakan SAK ETAP sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan.

Menurut persepsi sebagian pelaku UMKM keberadaan SAK ETAP adalah penting untuk diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM kurang memahami prosedur penyusunan laporan keuangan yang ada dalam SAK ETAP sehingga muncul persepsi penggunaan SAK ETAP hanya diperuntukkan bagi UMKM dengan skala tertentu dan penggunaan SAK ETAP dapat diterapkan atau digunakan pada saat kondisi tertentu, yaitu pada saat mitra meminta untuk membuat laporan sesuai SAK ETAP atau pada saat akan mengajukan dana hibah.

Kendala- kendala pelaku UMKM dalam penerapan SAK ETAP adalah yang pertama adalah tidak ada pengawasan dari pihak mitra, kedua pemahaman pelaku umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, selanjutnya adalah tidak ada tenaga akuntan profesional yang dimiliki pelaku UMKM dan yang terakhir adalah kurangnya sosialisasi dari pihak mitra.

## **5.2 Keterbatasan**

1. Konfirmasi dari informan merupakan salah satu yang menjadi kendala dalam proses penelitian terutama pada proses pengambilan data. Peneliti harus

menunggu konfirmasi dari informan untuk menyesuaikan dengan jadwal kesibukan informan.

2. Informan adalah pelaku UMKM yang mengolah kegiatan usahanya sendiri, sehingga waktu pada saat wawancara dan observasi kurang efisien membuat peneliti harus menyesuaikan jadwal dengan informan. Hal ini menyebabkan peneliti hanya memiliki waktu terbatas dalam mengambil data.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM

Mengembangkan kemampuan teknis dalam mengolah dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Sehingga pelaku UMKM tidak hanya fokus dalam pengembangan usaha hanya dari segi produk saja, tetapi juga mengembangkan pengelolaan keuangannya agar dapat lebih akurat untuk pengambilan keputusan dalam menilai keberlangsungan usahanya.

2. Bagi pihak mitra yang terkait (Perusahaan atau Pemerintah)

Melakukan sosialisasi, pelatihan dan pemantauan secara berkala guna menumbuhkan kesadaran bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah bahwa penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan adalah hal yang penting dan bermanfaat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Melakukan survey awal untuk menentukan informan yang akan dijadikan subyek penelitian agar ketika proses pengambilan data berlangsung tidak terkendala untuk mendapatkan informan sesuai dengan kriteria. Sehingga peneliti dapat lebih optimal dalam mendapatkan data penelitian.